



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Puput se Pipit Sari Bia

Puput dan Pipit Mencari Siput

Penulis : Amina Muhammad
Ilustrator: Renyta Ayu Putri

B1



Cerita Anak Maluku Utara

Puput se Pipit Sari Bia



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Puput se Pipit Sari Bia

Puput dan Pipit Mencari Siput

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Amina Muhammad

Penerjemah Bahasa Daerah : Amina Muhammad

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Renyta Ayu Putri

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-707-2

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



*Sema ngofa sora ronga Puput se Pipit.
Suru rai ona oyo bia rewa.
Nange re ona nyinga dahe oyo bia.*

Ada anak kembar bernama Puput dan Pipit.
Sudah lama mereka tidak makan siput.
Hari ini mereka ingin makan siput.

*Mula-mula ine ona lofo tagi ho toma Dowong Sumroro.
Dowong Sumroro sema toma Kie Tidore.*

Pagi-pagi mereka pergi ke Pantai Sumroro.
Pantai Sumroro terletak di Pulau Tidore.



*Ngolo yoma. Ona dara-dara sari bia.
Puput dahe bia rimoi. Pipit dahe bia malofo.
Lua-lua haro ona lofo loya isa toma ngolo ma bati.*

Lautnya masih pasang. Hati-hati mereka mencari siput.
Puput mendapat satu siput. Pipit mendapat dua siput.
Jika ombak datang, mereka lari ke tepian.



*Puput se Pipit matoro toma mafu mayou.
Damaha nyare ringa.
Sema Om Nelayan haro.
Puput se Pipit waje dagilom ona sari bia.*

Puput dan Pipit duduk di atas batu.
Mereka menunggu air laut surut.
Saat itu Pak Nelayan datang.
Puput dan Pipit minta ditemani mencari siput.



*Puput se Pipit sanang.
Om Nelayan dagali ona sari bia.*

Puput dan Pipit sangat senang.
Pak Nelayan akan membantunya mencari siput.



*Suru uwa nyare ringa.
Om Nelayan sing ia toma posi-posi.*

Tak lama kemudian air laut surut.
Pak Nelayan mengajak mereka ke hutan bakau.



*Sema bia ma fola dofu toma posi-posi.
Om Nelayan lom bia.
Om Nelayan duga oro bia ma lamo.*

Ada banyak rumah siput di hutan bakau.
Pak Nelayan mulai memungut siput.
Pak Nelayan hanya mengambil siput yang besar.



*Puput se Pipit samote lom.
Ona oro duga ma lamo.
Bia makene ge sadia.*

Puput dan pipit ikut memungut.
Mereka hanya boleh memungut siput besar.
Siput kecil dibiarkan.



Ramoi! Malofo! Range! Raha!
Om Nelayan sagure bia toma salapa.

Satu! Dua! Tiga! Empat!
Pak Nelayan menaruh siput di keranjang.





Ramoi! Malofo! Range! Raha!

Satu! Dua! Tiga! Empat!



Puput se Pipit mai ma susu bia toma salapa.

Puput dan Pipit memasukkan siput ke keranjang.

*Salapa re yoma.
Om Nelayan tari bia toma fuya madoya.
Om Nelayan toa toma Puput se Pipit.*

Keranjang kini penuh.
Pak Nelayan memindahkan siput ke dalam kantong.
Pak Nelayan memberikannya kepada Puput dan Pipit.





*Puput se Pipit sanang foloi.
Ona wako gosa bia.
Bia toa toma ma yaya gahi ngam ma hode.*

Puput dan Pipit sangat senang.
Mereka bisa pulang membawa siput.
Siput diberikan kepada Ibu untuk dimasak.

*Puput se Pipit sabar rewa.
Ona lofo nyinga dahe dedo oyo bia.*

Puput dan Pipit sudah tak sabar.
Mereka ingin segera makan siput.



*Yaya ngam hode mangiti saki.
Ge ena sari yuka.*

Masakah Ibu mulai harum.
Pertanda masakan sudah mulai matang.





*Yaya gahi bia kalia.
Pasti majame saki foloi.*

Ibu memasak rendang siput.
Pasti rasanya enak.

*Kalia bia ten toma meja.
Sema ngoa fugo toma bia kalia.*

Rendang siput disajikan di atas meja.
Ada uap yang mengepul dari rendang siput.



*Puput se Pipit sadu bira.
Hogo bia kalia toma bira.
Mangiti coma saki.*

Puput dan Pipit mengambil nasi.
Nasi disiram kuah rendang siput.
Aromanya semakin harum.



*Puput se Pipit oyo saki foloi.
Yaya sado nyinga dahe mai sadia ona lofo oyo bato.*

Puput dan Pipit sangat lahap makan rendang siput.
Ibu sampai tidak tega ikut makan.



*Ona nyinga dahe oyo bia salalu.
Mai oro bia wange moi salalu aku uwa.*

Mereka ingin makan siput setiap hari.
Tetapi tidak mungkin mengambil siput setiap hari.



The background of the page is a stylized illustration of a natural environment. At the top, there are green trees with brown trunks. Below the trees, a light blue stream flows horizontally across the middle of the page, with white, wavy lines representing water or foam. The bottom of the page is filled with dark green foliage and large, rounded rocks in shades of teal and green.

*Oro Bia ma kene ifa.
Ngge oro ge, bia ge sira.*

Jangan mengambil siput yang masih kecil.
Jika diambil, siput akan punah.

Pesan Untuk Pembaca

Adik-adikku yang hebat, makan siput, yuk. Daging siput banyak mengandung vitamin yang dibutuhkan tubuh kita. Di daerah Adik-Adik ada siput, nggak?

Di Tidore ada yang namanya *bia*. Banyak sekali jenisnya. Dagingnya kenyal dan gurih. Masakan Ibu sangat disukai Puput dan Pipit. Mereka sangat suka, tetapi karena mereka takut ke laut sendirian, mereka meminta Pak Nelayan untuk membantu mencari siput.

Nah, Adik-Adik, jaga laut kita. Jangan sembarangan mengambil hasil laut agar hewan di laut tidak punah.

Selamat membaca.

Penulis



Amina Muhammad adalah koordinator Pustaka Komunitas Literasi Armada Pena Kota Tidore Kepulauan. Pada tahun 1990-an Ami banyak menulis pantun dan puisi di acara Sastra RRI Ternate dan RSPD Soasio. Sewaktu SD, Ami pernah menjuarai lomba baca puisi pahlawan di Kabupaten Halmahera Tengah. Tahun 2023 Pustaka Armada Pena Publisher menerbitkan buku cerita anaknya yang berjudul Lupita Melawan Lupa.

Ilustrator



Renyta Ayu Putri, yang akrab disapa Rere, telah menyelami dunia menggambar dengan penuh semangat sejak kecil. Ia sering terinspirasi oleh dunia, alam, lagu, dan pemikiran pribadinya. Dengan latar belakang pendidikan psikologi dan imajinasi yang liar, Ia berhasrat menghadirkan ilustrasi penuh emosi, mengajak setiap orang yang melihatnya untuk merasakan kedalaman perasaan.

Karya-karya Rere dapat dilihat di www.renytaap.thoyibas.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Puput dan Pipit adalah anak perempuan kembar. Mereka masih kelas 5 SD. Mereka ingin sekali makan siput. Pada hari libur mereka berdua ke pantai dan bertemu dengan Pak Nelayan. Pak Nelayan membawa mereka berdua ke hutan bakau. Di tempat itu mereka memungut siput. Pak Nelayan melarang mereka mengambil siput yang kecil karena bisa membuat siput punah. Setelah mendapat siput, Puput dan Pipit pulang ke rumah dan memberikannyakepada Ibu untuk dimasak. Akhirnya, mereka dapat makan siput.



ISBN 978-623-504-707-2

